

UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT PASCA PANDEMI COVID 19 DI RW 14 CIBIRU HILIR CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG

Iceu Mulyati¹, Vina Vitniawati², Sri Mulyati Rahayu³, Ani Anggriani⁴, Linda Widyastuti⁵, Dadih Supriadi⁶

Universitas Bhakti Kencana¹ email: iceu.mulyati@bku.ac.id

Universitas Bhakti Kencana² email: vina.vitniawati@bku.ac.id

Universitas Bhakti Kencana³ email: sri.mulyati@bku.ac.id

Universitas Bhakti Kencana⁴ email: ani.anggriani@bku.ac.id

Universitas Bhakti Kencana⁵ email: linda.widyastuti@bku.ac.id

Universitas Bhakti Kencana⁶ email: dadih.supriadi@bku.ac.id

Abstract

Covid-19 is a disease caused by a coronavirus known as Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2). The prevention of Covid 19 emphasized by limiting activities by several protocols that have been set the government in order the citizen can fulfill their individual needs during the pandemic. The other side of Covid 19 can cause various post-pandemic effects of disease on everyone, whether they were infected or not. The survey in RW 14, Cibiru Hilir, Cileunyi showed that the women had increased their body weight and hypertension. The method used was health education of general health, reproductive health, pharmaceutical handling, and psychological aspects, as well as conducting health checks that are carried out offline by paying attention to applicable health protocols by always coordinating with partners. The health checks for residents of RW 14 showed that blood pressure, cholesterol, uric acid, and glucose were abnormal with increased body mass index and overweight. The results of this service showed that public interest in health increased. The residents of RW 14 will carry out regular and periodic health checks according to the doctor's recommendations.

Keywords: Covid-19, Prevention, Post-Pandemic

Abstrak

Covid-19 penyakit yang disebabkan virus corona yang di kenal Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2). Pencegahan Covid 19 ditekankan pada pembatasan aktivitas dengan menggunakan berbagai protokol yang telah di tetapkan sehingga diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri meskipun selama pandemi. Sisi lain dari Covid 19 dapat menyebabkan berbagai dampak penyakit pasca pandemi pada setiap orang baik yang sudah pernah terpapar atau yang tidak. Hasil survey di RW 14 Kelurahan Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi terlihat bahwa sebagian besar ibu menyatakan selama pandemi mengalami peningkatan berat badan disertai penyakit hipertensi. Metode yang dilakukan berupa penyuluhan kesehatan terkait dampak dari pandemi dilihat dari aspek kesehatan secara umum, kesehatan reproduksi, penanganan kefarmasian dan dari aspek psikologis, serta melakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku dengan selalu berkoordinasi dengan mitra. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan warga RW 14 menunjukkan bahwa tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa yang tidak normal serta meningkatnya indeks massa tubuh dan kelebihan berat badan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan animo masyarakat terhadap kesehatan meningkat. Sehingga warga RW 14 akan melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan berkala sesuai anjuran dokter.

Kata Kunci: Covid 19, Pencegahan, Pasca Pandemi

PENDAHULUAN

Covid-19 penyakit yang disebabkan virus corona yang di kenal Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2). Pencegahan Covid 19 ditekankan pada pembatasan aktivitas dengan menggunakan berbagai protokol yang telah di tetapkan sehingga diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri meskipun selama pandemic. Sisi lain dari pencegahan Covid 19 dapat memberikan berbagai dampak pada setiap orang yang terpapar atau tidak yang terlihat dari berbagai aspek (Velavan TP, Meyer CG, 2020).

Pandemi Covid 19 mengharuskan setiap orang melakukan pembatasan aktivitas. Hal ini juga terjadi pada warga RW 14. Pembatasan aktivitas masyarakat terjadi di seluruh Indonesia termasuk yang terjadi di RW 14 sesuai dengan PP no 21 2020 tentang pembatasan aktivitas masyarakat yang beresiko terjadi penularan sehingga di harapkan bisa menekan penyebaran covid 19 (PPN 21 T, 2020). Di seluruh dunia Pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya perubahan dalam pola mobilitas. Masyarakat diminta untuk beraktivitas dari rumah dan tidak melakukan perjalanan yang tidak diperlukan sebagai upaya untuk flattening the curve (Lie LDJ,2020). Pembatasan aktivitas menimbulkan berbagai permasalahan pada beberapa aspek Kesehatan seperti obesitas, resiko penyakit kronik seperti Diabetes, Hipertensi, termasuk sosial ekonomi bahkan psikologis seperti kecemasan (Irda Sari, 2020; Larasati D, 2021; Hadiwardoyo W, 2020; Masrul M, 2018).

Pemberian informasi yang diberikan akan meningkatkan pengetahuan sehingga dapat berperilaku terutama untuk peningkatan perilaku pencegahan penyakit akibat pandemi. Peningkatan pengetahuan dengan melakukan penyuluhan yang dilakukan dapat diterima dengan baik dan diharapkan meningkatkan aspek kognitif (Larasati D,2021). Penyuluhan Kesehatan perlu ditingkatkan sebagai bentuk edukasi dan sosialisasi secara berkesinambungan kepada masyarakat mengenai pengaruh dan bahaya dampak pandemic Covid-19 (Amir H, 2021).

Hasil analisis masalah yang kami lakukan kepada mitra di RW 14 desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi ditemukan bahwa mitra belum mengetahui resiko yang dapat terjadi pasca pandemi sehingga diperlukan informasi tentang pencegahan akibat dampak pandemik serta pemeriksaan kesehatan sebagai kontrol terhadap permasalahan kesehatan yang dihadapi. Sehingga kegiatan pengmas ini diawali dengan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan dimana kegiatan akan dilakukan secara daring dan luring. Oleh karena itu melalui pengabdian masyarakat kelompok tatarik untuk memberikan upaya pencegahan penyakit akibat pandemic covid 19 dengan menggunakan model edukasi pendidikan kesehatan dan skrining dengan melakukan pemeriksaan kesehatan.

METODE

Metode Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) tertuju pada warga RW 14 Cibiru Hilir Cileunyi Kabupaten Bandung. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini melakukan pendekatan kepada masyarakat yang akan dilakukan atau diberikan perlakuan, perlakuan yang diberikan adalah pemberian penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan yang sebelumnya dilakukan pretest dan postes setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan status kesehatan dari masyarakat RW 14 Cibiru Hilir Kabupaten Bandung.

Sasaran

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan diskusi makan yang menajdi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh Masyarakat yang ada di wilayah RW 14 Cibiru Hilir Cileunyi Kabupaten Bandung dengan tujuan ingin mengetahui upaya pencegahan penyakit akibat pandemik covid 19

Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di Aula RW 14 Cibiru Hilir Cileunyi Kabupaten Bandung dengan bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang berkaitan.

Rancangan Evaluasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui berbagai tahapan, mulai dari pencarian data dan permasalahan yang ada, sehingga masalah yang ini di selesaikan adalah terkait pengetahuan dan kondisi kesehatan masyarakat selama pandemik, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahannya. Materi yang disampaikan berupa power point dan leaflet yang mudah dipahami oleh masyarakat.

No	Materi	Pemateri
1	Edukasi Kesehatan: Upaya pencegahan Penyakit Akibat Pandemi Covid 19 menurut ahli KMB, Farmasi, kebidanan dan priskologi	<ul style="list-style-type: none"> • Vina Vitniawati, K.Kep., Ners., M.Kep • Sri Mulyati Rahayu, S. Kp, M.Kep • Iceu Mulyati, SST., M.Keb, • Apt. Ani Anggriani, M.Si. • Linda Widyastuti, M.Psi., Psikolog
2	Pemeriksaan Kesehatan (TD, IMT, Glukosa darah, kolesterol, asam urat) dan Konsultasi Psikolog	Seluruh Dosen dan Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada msyarakat ini diawali oleh dosen - dosen yang ada di Universitas Bhakti Kencana yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait Upaya pencegahan Penyakit Akibat Pandemi Covid 19. Lokasi dan sasaran kegiatan adalah masyarakat yang berada di wilayah RW 14 Cibiru Hilir Cileunyi Kabupaten Bandung.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung topik Upaya pencehagan Penyakit Akiibat Covid 19. Narasumber yang terlibat adalah dosen dengan multidisiplin ilmu mulai dari keperawtan, kebidanan, farmasi dan psikologi, hal ini tujuannya adalah penyakit akibat pandemik bukan hanya sebabatas masalah fisik tetapi juga psikologi, selain itu kegiatan juga melibatkan mahasiswa yang bertujuan agar mahasiswa mengikuti dan memberikan pelayan kepada masyarakat, sehingga mereka mendapatkan gambaran kondisi masyarakat.

Dalam kegiatan ini selain pemberian edukasi tetnag kesehatan masyarakat pun diberikan pelayanan kesehatan dan pemeriksaan fisik, pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi: Pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa yang mana pemeriksaan tersebut adalah penyakit yang sering terjadi dimasyarakat.

Materi Kegiatan

Kegiatan di lakukan digedung RW 14, dimana kegiatan dilakukan selama 3 hari di bulan November 2021. Alat yang digunakan adalah laptop, proyektor, layar, alat pemeriksaan kesehatan seperti *sphygmomanometer*, stetoskop, *Multi Monitoring System Autocheck 3 in 1*, *alcohol swab*, *masker*, *handschoen*, *handsanitaizer*, dan perlengkapan alat tulis lainnya.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan sebagai pelaksana adalah dosen Universitas Bhakti Kencana sebanyak 6 orang, mahasiswa 6 orang, dan sasaran nya adalah seluruh warga dewasa di Rw 14. Untuk edukasi lebih focus pada warga RW 14 perempuan sedangkan pemeriksaan dilakukan pada seluruh warga laki – laki dan perempuan. Saat melakukan kegiatan pengmas kelompok selalu berkoordinasi dengan kader, Ketua RW dan dan Ketua RT di wilayah RW 14 sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Hasil Pemeriksaan Kesehatan menunjukkan bahwa ada warga RW 14 yang memiliki hasil pemeriksaan seperti Tekanan darah, Glukosa, asam urat dan Kolesterol tidak normal, serta ada warga yang overweight. Skrining riwayat kesehatan sebagai bentuk deteksi dini dapat menjadi fokus pengendalian untuk penyakit terutama yang penyakit tidak menular, seperti DM dan Hipertensi (BPJS, 2010). Pembatasan aktivitas dapat meningkatkan kadar glukosa dalam darah dan memiliki hubungan signifikan dengan jumlah lemak dalam tubuh yang terkait dengan obesitas, pola makan, serta pengambilan energi dari aktifitas fisik (Ardiani HE, et al, 2021). Kolesterol yang tinggi, tekanan darah dapat memiliki resiko untuk terjadi penyakit jantung (Indrawati R, 2017). Aktivitas fisik yang rendah merupakan faktor resiko berbagai penyakit penyerta seperti obesitas, diabetes, hipertensi, dan kondisi jantung serius yang membuat kita lebih rentan terhadap penyakit COVID-19 yang parah (Nurhadi JZL, Fatahillah,2020)

Tabel 1. Jadwal dan Materi Kegiatan (11 pt, 1 spasi)

Pertemuan 1 (Pembukaan dan melakukan Pretest sebelum diberikan Edukasi)





Gambar 1. Pertemuan pertama

Aktifitas	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan Kegiatan dan pembukaan acara pengambilan kepada masyarakat - Pengenalan Tim pelaksana kepada masyarakat - Melakukan Pretest tentang materi edukasi yang akan diberikan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan teknis dan cara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengenalan tim pelaksana - mengukur tingkat pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi kesehatan
Cara	<ul style="list-style-type: none"> - Offline/Luring (pertemuan dilakukan di gedung serbaguna RW 14 Cibiru Hilir Cileunyi Kabupaten Bandung

Pertemuan 2 (Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang Upaya pencegahan penyakit akibat Pandemi covid 19)



Gambar 2. Pertemuan Kedua

Aktifitas	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Edukasi tentang Kesehatan - Edukasi disampaikan dengan Materi yang mudah dipahami oleh masyarakat - Pembagian Leaflet terkait dengan materi yang disampaikan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait upaya pencegahan penyakit akibat pandemi covid 19

	- Materi yang disampaikan berkaitan dengan; aktifitas fisik, cara menjaga imunitas, obesitas terhadap kesehatan reproduksi dan kesehatan jiwa saat pandemik.
Cara	- Kegiatan dilakukan secara offline yaitu kegiatan dilaksanakan di gedung serbaguna RW 14 cibiru hilir cileunyi Kabupaten Bandung

Pertemuan 3 (Pemeriksaan kesehatan terkait penyakit selama pandemi covid 19)



Gambar 3. Pertemuan Ketiga

Aktifitas	- Mengajarkan kepada kader cara menggunakan alat-alat kesehatan - Melakukan pemeriksaan Pada masyarakat terkait dengan kesehatan selama pandemi - Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan Tekanan Darah, Kolesterol, Asam Urat dan Glukosa
Tujuan	- Untuk melihat gambaran secara umum kondisi kesehatan msasyarakat selama pandemik’ - Mengajarkan kader untuk menggunakan alat pemeriksaan sehingga bisa dilakukan secara mandiri diwaktu yang lain
Cara	Kegiatan dilakukan secara offline yaitu kegiatan dilaksanakan di gedung serbaguna RW 14 cibiru hilir cileunyi Kabupaten Bandung

Evaluasi Kegiatan

Tabel 2. Evaluasi Kegiatan

Pertemuan/Materi	Kesulitan yang dihadapi	Indikator Kesuksesan	Keterangan
Pertama (Pengenalan kegiatan, pelaksana dan Pretest) Metode: Presentasi dan diskusi	- Masyarakat masih ada yang belum mengerti soal atau pretest yang diberikan - Masyarakat takut dalam mengisi soal Pretest	70 %	Pertemuan pertama ini baru dihadiri 70 % dari total peserta yang diundang. Meski demikian, pelaksanaan dalam tahapan ini tetap dilaksanakan - Menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit akibat pandemik covid 19

<p>Kedua (Pemberian Edukasi Kesehatan tentang Upaya Pencegahan Penyakit Akibat Pandemi covid 19)</p> <p>Metode: Pesentasi dan Diskusi</p>	<p>- Masyarakat masih belum menyadaribahwa banyak penyakit yang terjadi selama pandemik selain covid 19. - Masyarakat masih ketakutan untuk mengikuti kegiatan</p>	<p>85%</p>	<p>Pertemuan Kedua ini baru dihadiri 85% dari total peserta yang diundang. Meski demikian, pelaksanaan dalam tahapan ini tetap dilanjutkan - Materi yang disampaikan diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat terutam dalam upaya pencegahan penyakit akibat pandemi covid 19. - Masyarakat terlihat sangat antusias dengan banyaknya masyarakat yang terlibat dalam diskusi</p>
<p>Ketiga (Pemeriksaan Kesehatan dan pelatihan bagi kader cara penggunaan alat)</p> <p>Metode: Pemeriksaan kesehatan Secara langsung Praktik dilapangan</p>	<p>- Mader sedikit kesulitan dalma menggunakan alat pemeriksaan kesehatan</p>	<p>95%</p>	<p>Pertemuan Ketiga ini baru dihadiri 95% dari total peserta yang diundang. Meski demikian, pelaksanaan dalam tahapan ini tetap dilaksanakan - Pemeriksaan kesehatan dilaksakan dengan lancar - Masyarakat sangat antusias dalam melakukan pemeriksaan kesehatan</p>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian massyarakat pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemeriksaan keseharan dengan skrining Kesehatan dapat diketahui tentang status Kesehatan berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan seperti pemeriksaan Indeks masa tubuh, Cholesterol, Asam Urat dan Glukosa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Rektor Universitas Bhakti Kencana
2. Ketua LPPM Universitas Bhakti Kencana atas kegiatan Hibah pengmas Internal Tahun 2021

REFERENSI

Amir H, Taqiyah Y, Selatan S. Pengaruh covid-19 kepada masyarakat. 2021;1–5

Ardiani SW, Damayanti DI, Prtidila FB, Purwantoro HP, Fawaid DMS. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19. J Penelit Ilmu Sos dan Eksakta. 2021;1(1):27–34.

Ardiani HE, Permatasari TAE, Sugiati S. Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. Muhammadiyah J Nutr Food Sci. 2021;2(1):1.

BPJS. Panduan Praktis Skrining kesehatan. 2010;1–13

Erlin F, Putra ID, Hendra D. Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. JMM (Jurnal Masy Mandiri) [Internet]. 2020;4(4):7–9. Available from: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2652>

- Hadiwardoyo W. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara J Bus Entrep.* 2020;2(2):83–92.
- Indrawati R. Pengaruh Kolesterol Total, Merokok, Tekanan Darah, High Density Lipoprotein, Umur Terhadap Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Budhi Asih Periode Juli 2015 – Maret 2016. *J INOHIM.* 2017;5(2):65–73.
- Irda Sari. Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review. *Bina Gener J Kesehat.* 2020;12(1):69–76
- Larasati D. Peningkatan Informasi Penyakit dengan Komorbid Hipertensi pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Piyungan. *J Abdimas Madani.* 2021;3(1):21–5.
- Lie LDJ. Dampak Pandemi Terhadap Mobilitas Manusia Di Asia Tenggara. *J Ilm Hub Int.* 2020;0(0):75–83.
- Masrul M. Epidemologi obesitas dan dampaknya terhadap status kesehatan masyarakat serta sosial ekonomi bangsa. *Maj Kedokt Andalas.* 2018;41(3):152.
- Nurhadi JZL, Fatahillah. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama, Kelurahan Medan Tembung. *J Heal Sains.* 2020;1(5):294–9
- Sulistyaningsih S, Listyaningrum TH. Deteksi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular melalui Pos Pembinaan Terpadu Warga Sehat di Era Pandemi Covid-19. *War LPM.* 2021;24(3):558–70.
- Utami AM, Kurniati AM, Ayu DR, Husin S, Liberty IA. Perilaku Makan Dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Pendidikan Dokter Di Masa Pandemi Covid-19. *J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij.* 2021;8(3):179–92.
- PPN 21 T. Communicating Emergency Preparedness. Pembatasan Berskala Besar dalam percepatan Penanganan Covid 19. 2009;2019(022868).
- Velavan TP, Meyer CG. The COVID-19 epidemic. *Trop Med Int Heal.* 2020;25(3):278–80.